

**KOMPARASI KINERJA REKSA DANA PENDAPATAN TETAP  
(KONVENSIONAL DAN SYARIAH) BERDASARKAN TINGKAT  
*RETURN* DAN RISIKO**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:**

**TRI RAHAYU**

**07390100**

**PEMBIMBING:**

- 1. Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag**
- 2. M. Ghafur Wibowo, SE, M.Sc**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2011**

## ABSTRAK

Pasar modal merupakan salah satu alternatif tempat investasi untuk mengelola dana masyarakat dalam perdagangan instrumen keuangan jangka panjang. Investasi di pasar obligasi menjanjikan tingkat pengembalian yang tinggi dalam kurun waktu yang lebih singkat, namun risiko kerugian yang akan dihadapi juga relatif besar. Investor membutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang tepat mengenai kinerja suatu portofolio agar dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dan risiko atas investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh penyusun adalah membandingkan kinerja reksa dana pendapatan tetap (konvensional dan syariah) berdasarkan tingkat *return* dan risiko. Pengukuran kinerja berdasarkan tingkat *return* dilakukan dengan metode *time weighted rate of return*, sedangkan pengukuran kinerja berdasarkan tingkat risiko dilakukan dengan menggunakan metode indeks Sharpe, indeks Treynor, dan indeks Jensen. Penelitian ini bersifat komparatif, yaitu membandingkan tingkat *return* dan risiko reksa dana syariah dengan reksa dana konvensional. Penelitian ini membahas mengenai reksa dana mana yang mempunyai kinerja lebih baik jika dibandingkan kinerja reksa dana yang lain. Alat analisis yang digunakan adalah uji beda *independent sample t-test*. Proksi yang digunakan sebagai aset bebas risiko adalah suku bunga SBI. Sampel yang diambil ada 10, yaitu 5 reksa dana syariah dan 5 reksa dana konvensional dari total populasi 254 reksa dana selama periode penelitian. Data yang digunakan adalah NAB/unit penyertaan masing-masing reksa dana syariah dan konvensional, suku bunga SBI, *return* suku bunga deposito, dan *return* suku bunga tabungan. Sumber data tersebut berupa data bulanan selama 18 bulan, yaitu dari tanggal 31 Desember 2008 - 31 Juni 2010.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksa dana syariah dengan kinerja reksa dana konvensional, baik dari segi *return* maupun risiko.

Kata kunci : *Kinerja, Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah dan Konvensional.*

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Persetujuan Pembimbing**  
Lamp : -  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Tri Rahayu  
NIM : 07390100  
Judul Skripsi : **Komparasi Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap (Konvensional dan Syariah) Berdasarkan Tingkat Return dan Risiko**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Hukum Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 04 Dzulqa'idah 1432 H

01 November 2011 M

Pembimbing I

DR.H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag  
NIP. 19670518 199703 1 003

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : **Persetujuan Pembimbing**  
Lamp : -  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Tri Rahayu  
NIM : 07390100  
Judul Skripsi : **Komparasi Kinerja Reksa dana Pendapatan Tetap (Konvensional dan Syariah) Berdasarkan Tingkat Return dan Risiko**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Hukum Islam.

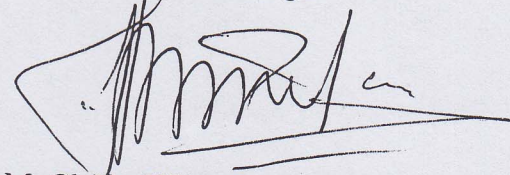
Dengan ini kami mengharap agar skripsi akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 Dzulqa'dah 1432 H

19 Oktober 2011 M

Pembimbing II



M. Ghafur Wibowo, SE, M.Sc  
NIP. 19800314 200312 1 003

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : .UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/168/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

Komparasi Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap (Konvensional dan Syariah)  
Berdasarkan Tingkat *Return* dan Risiko  
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Tri Rahayu  
NIM : 07390100  
Telah dimunaqasyahkan pada : 15 November 2011  
Nilai Munaqasyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan  
Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag  
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji I

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si  
NIP. 19761231 200003 1 005

Penguji II

Drs. Ibnu Muhdir, M.Ag  
NIP. 19661119 199203 1 002

Yogyakarta, 15 November 2011  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Dekan,



Koortadi, M.A., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tri Rahayu  
NIM : 07390100  
Fak/ Jur : Syari'ah dan Hukum/ Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Komparasi Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap (Konvensional dan Syariah) Berdasarkan Tingkat *Return* dan Risiko" adalah merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan plagiasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 Dzulhijjah 1432 H  
08 November 2011 M

Mengetahui,  
Ka. Jurusan Keuangan Islam

Dr. M. Fakhri Husein, SE., M.Si  
NIP. 19711129 200501 1 003

Penyusun

Tri Rahayu  
NIM. 07390100

## Motto

*Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putus-nya dipukul ombak,  
Ia tidak saja tetap berdiri kukuh,  
bahkan ia menenteramkan amarah ombak dan gelombang itu.*

**Pengetaahuan tidaklah cukup, maka kita harus mengamalkannya. Niat tidaklah cukup, maka kita harus melakukannya.**

Jangan lelah untuk mencari ilmu karena segala sesuatu di dunia ini perlu ilmu, jika tak ada ilmu maka kita sama saja dengan orang mati, tak akan bisa berbuat apa-apa.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi Ini Saya Persembahkan kepada:

*Ayah dan Ibuku tercinta atas curahan doa, dukungan, dan harapan yang senantiasa mengiringi di setiap langkahku.*

*kepada kakakku tercinta (Mba Ari), terima kasih ka, kakak tak henti-hentinya memberikan dorongan dan semangat serta masukan-masukan yang dapat memotivasiku menjadi lebih baik lagi.*

*Dan juga temen-temen KUI '07 dan kost An-Nida yang masih bersama-sama berjuang dalam meraih impian dan cita-cita. Semoga semua impian, cita-cita, dan asa kita dapat kita raih, amin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, penguasa semesta alam. Limpahan rahmat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita semua menuju arah kebenaran dan kebahagiaan.

Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dorongan dari orang yang ada disekitar penulis dalam memberikan ruang dan waktunya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis ucapkan beribu ribu terimakasih kepada semuanya yang telah memberikan bantuan dan meringankan beban penulis baik do'a maupun dorongan nasehat dalam penyelesaian laporan ini. Oleh karena itu penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi, M.A., M.Phil., Pd.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Fakhri Husein, SE., MSi, selaku Ketua Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak M. Ghafur Wibowo, SE, M.Sc, selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan konsentrasi beliau, serta dengan kesabaran dan ketelitiannya dalam membimbing penyusun.

5. Para Dosen Program Studi Keuangan Islam dan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.
7. Untuk Ibu Partingah dan Bapak Sumedi tercinta, terima kasih atas segala hal dan kasih sayang yang telah bapak ibu berikan selama ini. Semoga kelak Ade bisa membuat bapak ibu tersenyum bahagia.
8. Untuk kakakku Mbak Ari yang tidak pernah bosan-bosan memberi dukungan baik materil maupun moril untuk segera menyelesaikan studi.
9. Untuk temen-temen KUI '07 (Ami, Zulia, Yaya, Umi, Lika, Nisa, Nure dan masih banyak yang lain) dan sahabat-sahabatku semuanya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 21 Dzulqa'dah 1432 H  
19 Oktober 2011 M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Penyusun,

Tri Rahayu  
NIM. 07390100

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai ke dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987.

### A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba <sup>◌</sup>	b	be
ت	Ta <sup>◌</sup>	t	te
ث	Sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dak	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d}	de (dengan titik di bawah)

ط	ta\	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	za\	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa\	f	ef
ك	kaf	k	ka
ل	laḥ	l	ḗl
م	miḥ	m	ḗm
ن	nuḥ	n	ḗn
و	wa\wu\	w	w
ه	ha\	h	ha
ء	'	'	apostrof
ي	ya\	y	ye

**B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap**

متعددة	<b>Ditulis</b>	<b>Muta'addidah</b>
عدة	<b>ditulis</b>	<b>'iddah</b>

### C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sedang'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karamah al-auliya\
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah maka t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakah al-fitri
------------	---------	----------------

### D. Vokal pendek

	fathah	ditulis	A
		ditulis	fa'ala
	kasrah	ditulis	i
		ditulis	zükira
	dammah	ditulis	u
		ditulis	yazhabu

### E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	a> jabiliyyah
2	Fathah + ya\mati تتسي	ditulis	a> tansa>
3	Kasrah + ya\mati كريم	ditulis	i> karim
4	Dammah + wawu mati فروض	ditulis	u> furuḍ

### F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya\mati بينكم	ditulis	ai bainakum
2	Fathah + wawu mati قول	ditulis	au qaul

**G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

انتم	Ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

**H. Kata sandang alif + lam**

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l” (el).

القران	Ditulis	al-Qur'a>n
القياس	ditulis	al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	as-Sama>
الشمس	ditulis	asy-Syams

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut penulisannya.

دوي الفروض	Ditulis	Zawi al-Furuḍ
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

## DAFTAR ISI

Abstrak .....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pernyataan.....	iv
Halaman Pengesahan.....	v
Motto .....	vi
Halaman Persembahan .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Pedoman Transliterasi Arab-Latin .....	x
Daftar Isi.....	xiv
Daftar Tabel .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Telaah Pustaka .....	12
B. Kerangka Teoritik .....	14
1. Investasi dan Teori Portofolio .....	14
2. Manajemen Investasi dalam Islam .....	18



3. Reksa Dana .....	20
a. Reksa Dana Konvensional . .....	20
b. Reksa Dana Syariah . .....	22
4. Perbedaan Reksa Dana Syariah dan Konvensional.....	33
C. Pengukuran Kinerja Reksa Dana.....	35
1. Pengertian Kinerja Reksa Dana .....	35
2. <i>Return</i> (Tingkat Pengembalian) .....	37
3. Risiko .....	38
4. Pengukuran Risiko .....	38
5. <i>Risk Adjusted Performance Measure</i> .....	40
D. Hipotesis .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Sifat Penelitian .....	46
C. Sumber Data dan Jenis Data .....	47
D. Tehnik Pengambilan Sampel .....	47
E. Definisi Operasional Variabel dan Alat Ukur Variabel .....	48
1. Definisi Operasional Variabel .....	48
2. Alat Ukur Variabel . .....	50
F. Pengujian Hipotesis .....	54
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Analisis Kuantitatif .....	56
1. Uji Normalitas .....	57
2. Uji Signifikansi . .....	59

3. Peningkatan Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah dan Konvensional .....	74
B. Analisis Hasil Penelitian .....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan.....	81
B. Keterbatasan Penelitian.....	82
C. Saran .....	83



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

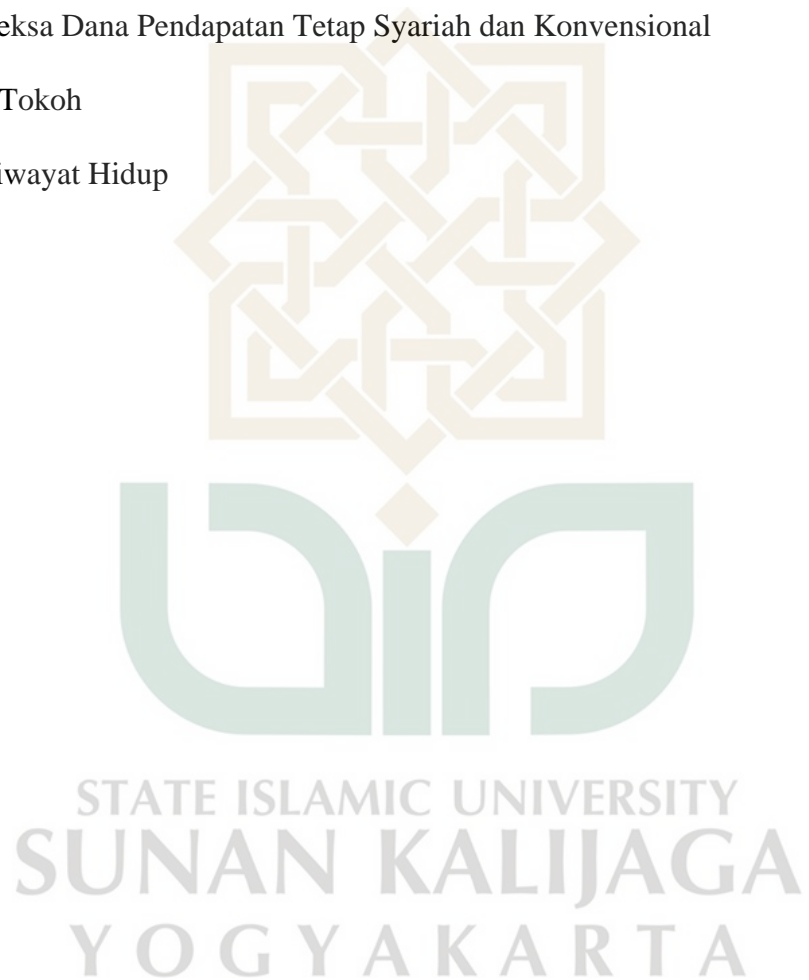
Data Mentah

Hasil Olah Data Uji Beda Statistik

Grafik Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah dan Konvensional

Biografi Tokoh

Daftar Riwayat Hidup



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian-Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 1.2 Perbedaan Reksa Dana Syariah dan konvensional .....	33
Tabel 2.1 Daftar Unit Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah .....	55
Tabel 3.1 Daftar uni Reksa Dana Pendapatan Tetap Konvensional .....	55
Tabel 4.1 Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Beda Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional Berdasarkan Return .....	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Beda Risiko Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional Berdasarkan Standar Deviasi .....	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Beda Risiko Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional Berdasarkan Beta dengan Benchmark Suku Bunga Deposito .....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Beda Risiko Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional Berdasarkan Beta dengan Benchmark Suku Bunga Tabungan .....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Beda Kinerja Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional Berdasarkan Kinerja Laba Metode Sharpe .....	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Beda Kinerja Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional Berdasarkan Kinerja Laba Metode Treynor dengan Benchmark Suku Bunga Deposito .....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Beda Kinerja Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional Berdasarkan Kinerja Laba Metode Treynor dengan Benchmark Suku Bunga Tabungan .....	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Beda Kinerja Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional Berdasarkan Kinerja Laba Metode Jensen dengan Benchmark Suku Bunga Deposito .....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Beda Kinerja Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional Berdasarkan Kinerja Laba Metode Jensen dengan Benchmark Suku Bunga Tabungan .....	72
Tabel 4.11 Hasil Pemingkatan Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional .....	74

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peran pasar modal dalam meningkatkan sistem finansial yang efisien amatlah penting. Karena sistem finansial yang telah maju dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ekonomi, eksistensi pasar modal yang bergairah menjadi sebuah keharusan bagi setiap perekonomian.<sup>1</sup>

Maraknya kegiatan pasar modal belakangan ini merupakan faktor pendorong munculnya alternatif produk investasi yang ditawarkan, berkaitan dengan pasar modal. Setelah saham, obligasi atau sekuritas lainnya yang dimiliki oleh sekelompok investor dan dikelola oleh perusahaan investasi profesional.

Salah satu produk yang tengah berkembang saat ini di Indonesia adalah reksa dana. Reksa dana adalah suatu wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.<sup>2</sup> Reksa dana merupakan jalan keluar bagi para pemodal kecil yang ingin ikut serta dalam pasar modal. Reksa dana diyakini memiliki andil yang amat besar dalam perekonomian nasional karena dapat memobilisasi dana. Di sisi lain, reksa dana memberikan keuntungan kepada masyarakat berupa keamanan dan keuntungan peningkatan kesejahteraan material.

---

<sup>1</sup> Zamir Iqbal dan Abbas Mirakhor, *Pengantar Keuangan Islam: Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008) hlm. 217.

<sup>2</sup> Gunawan Widjaja dan Almira Prajna Ramaniya, *Reksa Dana dan Peran Serta Tanggung Jawab Manajer Investasi dalam Pasar Modal* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006) hlm. 9.

Berdasarkan UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 27, bahwa reksa dana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.<sup>3</sup>

Sehubungan dengan tujuan pembentukan reksadana yaitu investor dapat berinvestasi sesuai dengan kemampuan dananya dan mempercayakan pengelolaannya pada manajer investasi dan bank kustodian, (bank kustodian bertindak sebagai penyimpan kekayaan dan administrator reksadana, sedangkan manajer investasi yang telah memiliki izin, akan bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang dibutuhkan para investor dan perlu mengupayakan langkah-langkah untuk mengembangkan serta memasarkan produk reksa dana).<sup>4</sup>

Bangkitnya ekonomi Islam menjadi fenomena yang menarik dan menggembirakan terutama bagi penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam, sehingga pengembangan produk pasar modal yang berbasis syariah perlu ditingkatkan. Pada tahun 1990-an Indonesia baru mengenal kegiatan perbankan syariah. Tujuh tahun kemudian, produk syariah di pasar modal mulai diperkenalkan dengan ditandai munculnya produk reksadana syariah.

Fatwa DSN MUI No. 20/DSN-MUI/IX/2000 mendefinisikan reksa dana syariah sebagai reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta dengan

---

<sup>3</sup> Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007) hlm. 95.

<sup>4</sup> Eko priya Pratomo dan Ubaidillah Nugraha, *Reksa Dana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*, edisi revisi (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009). hlm.71.

manajer investasi sebagai wakil shahibul al-mal, maupun antara manajer investasi sebagai wakil shahibul al-mal dengan pengguna investasi.<sup>5</sup> Sebagai salah satu instrumen investasi, reksa dana syariah memiliki kriteria yang berbeda dengan reksa dana konvensional pada umumnya. Dimana perbedaan ini terletak pada pemilihan instrumen investasi dan mekanisme investasi yang harus berpedoman pada sumber Al-Qur'an dan Hadits serta hukum Islam yang lainnya.

Pesatnya perkembangan reksa dana baik konvensional maupun syariah, tidak terlepas dari kehadiran Undang-Undang tentang Pasar Modal Indonesia No. 8 tahun 1995 yang diberlakukan pada awal tahun 1996 dan juga telah diluncurkannya Pasar Modal Syariah tanggal 5 Mei 2000 oleh BAPEPAM yang bekerja sama dengan Dewan Syariah Nasional (DSN) yang diawasi langsung oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Pasar reksa dana syariah adalah salah satu segmen yang cepat berkembang di dalam sistem keuangan Islam. Meskipun begitu, ketika dibandingkan dengan industri reksa dana secara keseluruhan, reksa dana syariah masih dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan dalam kurun waktu kurang dari satu dekade.<sup>6</sup>

Keuntungan yang diterima dengan berinvestasi pada reksa dana syariah tidak jauh berbeda dengan reksa dana konvensional. Perbedaan reksa dana syariah dan reksa dana konvensional adalah dalam hal operasionalnya, yang paling jelas adalah proses penyaringan (*screening*) dalam menyusun portofolionya dan proses pemurnian

---

<sup>5</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, 2007, Op.cit, hlm. 117.

<sup>6</sup> Gudang Makalah, Skripsi, dan Tesis, *Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah dan Konvensional*, Skripsi Ekonomi Akuntansi, di akses pada tanggal 17 Mei 2011.

pendapatan non halal. *Screening* mencakup *review* saham untuk mengeliminasi saham perusahaan yang terlibat dalam bisnis yang dianggap tidak sesuai syariah.<sup>7</sup> Proses penyaringan menurut prinsip syariah akan mengeluarkan saham yang memiliki aktivitas haram seperti riba, gharar, minuman keras, judi, daging babi, dan pornografi. Proses pemurnian dilakukan dengan mengeluarkan pendapatan non halal dari perusahaan halal sebagai amal (*charity*). Proses penyaringan dan pemurnian ini dianggap sebagai ciri khas dari reksa dana syariah.

Kinerja reksa dana menjadi pertimbangan utama investor dalam memilih reksa dana dan 70% investor memilih reksa dana berdasarkan kinerja yang telah dihasilkan. Sebagaimana investor lainnya, investor muslim juga membandingkan alternatif-alternatif yang ada untuk dapat memperoleh tingkat pengembalian yang relatif tinggi dengan memperhatikan risiko yang harus dihadapi dalam mencapai tingkat pengembalian tersebut.

Dari sisi dana kelolaan, selama tahun 2009 jumlah Reksa Dana mengalami peningkatan dari 604 Reksa Dana pada akhir Desember 2008 menjadi 673 Reksa Dana atau mengalami peningkatan sebesar 11,42 persen dibandingkan tahun 2008. Dan selama tahun 2010 terjadi pertumbuhan yang cukup menggembirakan, jumlah Reksa Dana mengalami peningkatan dari 673 Reksa Dana pada akhir Desember 2009 menjadi 714 Reksa Dana (termasuk di dalamnya 97 Reksa Dana Penyertaan Terbatas) atau mengalami peningkatan sebesar 6,25 persen. Sementara Nilai Aktiva Bersih

---

<sup>7</sup>Zamir Iqbal dan Abbas Mirakhor, *Pengantar Keuangan Islam: Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008) hlm. 243.



(NAB) dan jumlah Unit Penyertaan Reksa Dana juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. NAB Reksa Dana meningkat dari Rp 74,93 triliun pada akhir Desember 2008 menjadi Rp113,17 triliun pada tanggal 28 Desember 2009 atau meningkat sebesar 51,03 persen. Dan NAB Reksa Dana (belum termasuk Reksa Dana Penyertaan Terbatas) meningkat dari Rp 116,73 triliun pada akhir Desember 2009 menjadi Rp 142,81 triliun pada tanggal 28 Desember 2010 atau meningkat sebesar 22,34 persen. Sedangkan jumlah Unit Penyertaan Reksa Dana meningkat dari 60,98 miliar pada akhir Desember 2008 menjadi 70,04 miliar atau meningkat sebesar 14,86 persen.<sup>8</sup>

Diluncurkannya sukuk negara (obligasi negara syariah) senilai 5 triliun pada tahun 2008 sempat membuat industri reksa dana syariah bergairah. Petumbuhan industri reksa dana syariah pun melampaui pertumbuhan reksa dana nasional, bahkan sebelum sukuk negara diluncurkan. Saat industri reksa dana nasional tumbuh 2,15 persen pada triwulan 1 tahun 2008, pertumbuhan reksa dana syariah mencapai 31,64 persen sekitar Rp 2,92 triliun dengan 28 produk. Hanya saja dilihat dari volumenya, reksa dana jenis ini lebih kecil dibanding reksa dana konvensional. Namun, jika dilihat dari tingkat pengembalian (*return*), reksa dana syariah berbasis obligasi syariah membukukan nilai *return* rata-rata 5 persen.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, *Perkembangan Produk Syariah di Pasar Modal tahun 2009*, [www.bapepam-lk.go.id](http://www.bapepam-lk.go.id). di akses pada tanggal 4 Mei 2011.

<sup>9</sup> Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, *Perkembangan Reksa Dana*, [www.bapepam-lk.go.id](http://www.bapepam-lk.go.id), di akses pada tanggal 5 April 2011.

Pada tahun 2009 terdapat 46 Reksa Dana Syariah yang, total NAB Reksa Dana Syariah pada Desember 2009 mencapai Rp 4,63 triliun, meningkat 161 persen dari NAB akhir tahun 2008 yang hanya mencapai Rp 1,77 triliun. Perkembangan yang pesat ini meningkatkan proporsi NAB Reksa Dana Syariah terhadap total NAB Reksa Dana yaitu mencapai 4,09 persen pada Desember 2009 dibandingkan dengan akhir tahun 2008 sebesar 2,42 persen.<sup>10</sup>

Dan pada tahun 2010 terdapat 48 Reksa Dana Syariah, meningkat sebesar 6,5 persen dibanding akhir tahun 2009 yang berjumlah 46 Reksa Dana. Ditinjau dari Nilai Aktiva Bersih (NAB), total NAB Reksa Dana Syariah pada Desember 2010 mencapai Rp 5,17 triliun, meningkat 9,71 persen dari NAB akhir tahun 2009 sebesar Rp 4,63 triliun. Proporsi NAB Reksa Dana Syariah terhadap total NAB Reksa Dana sebesar 3,56 persen, menurun dibandingkan pada akhir tahun 2009 yang mencapai 4,09 persen.<sup>11</sup>

Pengukuran kinerja reksa dana merupakan suatu hal yang wajib dilakukan karena tidak tepatnya investor dalam memilih suatu reksa dana akan menimbulkan sejumlah konsekuensi. Konsekuensi tersebut diantaranya adalah tidak sesuainya investasi dengan tujuan, adanya kemungkinan investor menerima sejumlah resiko

---

<sup>10</sup> Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, *Perkembangan Produk Reksa Dana Syariah*, [www.bapepam-lk.go.id](http://www.bapepam-lk.go.id), di akses tanggal 5 April 2011.

<sup>11</sup> Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, *Press Release Akhir Tahun 2010*, [www.bapepam-lk.go.id](http://www.bapepam-lk.go.id), hlm. 4-5, di akses pada tanggal 25 Juni 2011.

yang tidak dikehendaki, dan tidak profesionalnya para pengelola reksa dana sehingga hal tersebut dapat berakibat pada turunnya kekayaan investor.

Penelitian yang dilakukan oleh penyusun adalah pengukuran kinerja reksa dana pendapatan tetap syariah dan konvensional berdasarkan tingkat pengembalian dan risiko. Penelitian ini akan membahas mengenai reksa dana mana yang mempunyai kinerja lebih baik jika dibanding reksa dana yang lain. Pengukuran kinerja berdasarkan tingkat *return* dilakukan dengan menggunakan metode *time-weighted rate of return*. Sedangkan pengukuran kinerja berdasarkan tingkat risiko dilakukan dengan menggunakan metode Sharpe, metode Treynor, dan metode Jensen.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja dari reksa dana konvensional dan syariah yaitu dengan membandingkan antara tingkat *return* dan risiko diantara kedua reksa dana tersebut apakah dengan adanya *screening process* dari reksa dana syariah dapat memberikan kinerja yang lebih baik, lebih buruk, atau tidak berbeda sama sekali apabila dibandingkan dengan reksa dana konvensional.

Pada kenyataannya, masih banyak keraguan dari masyarakat awam atas *return* yang akan diterima dari reksa dana syariah tidak besar atau menguntungkan dibanding reksa dana konvensional. Keraguan tersebut timbul karena ada dugaan kurang optimalnya pengalokasian produk atau portofolio investasi, akibat adanya proses *screening* yang membatasi investasi portofolionya hanya pada produk yang sesuai dengan syariat Islam, sedangkan produk-produk syariah di Indonesia masih terbatas jumlahnya. Dengan jumlah yang masih sedikit tersebut, apakah bisa menghasilkan investasi portofolio yang optimal dan *outperform*? Di pihak lain,

masyarakat pada umumnya bersikap menghindari risiko (*risk averter*) terhadap produk-produk baru yang belum terlihat hasil kinerjanya.<sup>12</sup>

Berdasarkan pada ketentuan yang berlaku, untuk melakukan pengukuran kinerja reksa dana, terlebih dahulu harus mengelompokkan reksa dana syariah yang ada, dan selanjutnya menentukan tolok ukur sebagai pembandingnya.<sup>13</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul “**Komparasi Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap (Konvensional dan Syariah) Berdasarkan Tingkat *Return* dan Risiko**”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian, maka pokok masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja reksa dana konvensional dengan kinerja reksa dana syariah berdasarkan tingkat *return*?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja reksa dana konvensional dengan kinerja reksa dana syariah berdasarkan tingkat risiko?

---

<sup>12</sup>Permata, Wulandari, *Komparasi Risiko dan Return Reksa Dana*, [http://www.vibiznews.com/new/articles\\_last.php?id=14&sub=article&month=Oktober&tahun=2007&page=reksadana](http://www.vibiznews.com/new/articles_last.php?id=14&sub=article&month=Oktober&tahun=2007&page=reksadana), akses 23 Mei 2011.

<sup>13</sup>Dede Suryana, “Komparasi Kinerja Reksa Dana Syariah dengan Reksa Dana Konvensional untuk Menentukan Keputusan Investasi,” *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007*, hlm. 3-4.

### C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada pokok masalah dalam penelitian ini sebagaimana yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan kinerja reksa dana pendapatan tetap syariah dan konvensional apakah berbeda secara signifikan ataukah tidak, jika dilihat dari tingkat pengembaliannya.
2. Menjelaskan kinerja reksa dana pendapatan tetap syariah dan konvensional apakah berbeda secara signifikan ataukah tidak, jika dilihat dari tingkat risiko.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang dikemukakan di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang investasi dan menjadikan masukan yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, bagi Manajer Investasi penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai kinerja yang telah mereka capai, sehingga para manajer investasi akan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya. Bagi akademisi, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang sejauh mana reksa dana pendapatan tetap syariah dan konvensional mampu memberikan *return* yang diharapkan investor, dan bagi investor, Hasil penelitian ini merupakan gambaran kinerja reksa dana pendapatan tetap syariah dan

konvensional yang ada di Indonesia pada tahun 2009 dan 2010 yang nantinya dapat digunakan sebagai referensi bagi investor untuk memilih reksa dana yang sesuai dengan preferensi risiko mereka;

### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga kesimpulan akhir. Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang pendahuluan sebagai acuan dalam penelitian dan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, selanjutnya pokok masalah sebagai inti dari penelitian, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian. Sebagai penutup bab pertama ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penulisan penelitian ini.

#### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini berisi tentang telaah pustaka yang dijadikan sebagai referensi. Selain itu, dalam bab ini juga berisi tentang teori-teori yang mendasari penelitian ini, mencakup teori mengenai investasi, reksa dana syariah, reksa dana konvensional, dan pengukuran kinerja portofolio. Sebagai penutup bab ini diakhiri dengan hipotesis penelitian yang akan diuji kebenarannya.

### Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang gambaran cara atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Cara atau teknik ini meliputi uraian tentang gambaran kondisi subjek dan objek penelitian, penentuan sampel, peralatan atau perangkat yang digunakan, baik dalam pengumpulan data maupun analisis data.

### Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini merupakan inti penelitian yang berisi interpretasi terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan teori-teori.

### Bab V Penutup

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran atas hasil penelitian yang ditujukan kepada berbagai pihak serta keterbatasan peneliti atas penelitian yang dilakukan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian terhadap tingkat pengembalian (*return*) reksa dana syariah dan reksa dana konvensional diperoleh rata-rata sebesar 0,01021 dan 0,00947. Namun pada pengujian statistik diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *return* reksa dana syariah dengan reksa dana konvensional.
2. Pengujian terhadap tingkat risiko dengan standar deviasi menunjukkan bahwa secara rata-rata reksa dana syariah memiliki risiko yang lebih kecil dibandingkan reksa dana konvensional. Sedangkan pengujian terhadap tingkat risiko dengan beta menunjukkan bahwa reksa dana syariah memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan reksa dana konvensional. Namun pada pengujian uji beda menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara kedua kelompok reksa dana. Pada pengujian kinerja laba yang menjadi pokok pada penelitian ini menunjukkan hal yang tidak jauh berbeda dengan *return* dan risiko kedua kelompok reksa dana. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksa dana syariah dengan kinerja reksa dana konvensional. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil uji beda reksa dana syariah dengan reksa dana konvensional, dimana kinerja reksa dana syariah tidak berbeda secara signifikan dibanding kinerja reksa dana konvensional.



Hasil uji beda masing-masing reksa dana pendapatan tetap syariah dan konvensional juga menunjukkan bahwa semua reksa dana dari 10 reksa dana yang dijadikan sampel tidak berbeda secara signifikan.

Penulis mengungkapkan beberapa alasan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksa dana syariah dengan reksa dana konvensional, sebagai berikut:

1. Pola pikir investor yang masih belum bertumpu pada latar belakang reksa dana sebagai lembaga untuk berinvestasi. Apakah reksa dana tersebut berlatar belakang syariah atau konvensional, yang terpenting reksa dana tersebut memberikan keuntungan yang lebih tinggi.
2. Kecenderungan persamaan kinerja laba disebabkan oleh efek portofolio sebagai target alokasi investasi yang relatif seragam, yaitu efek obligasi dan pasar uang yang diharapkan dapat memberikan tingkat pengembalian di atas rata-rata dalam jangka panjang.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Pengukuran kinerja reksa dana yang tidak melibatkan unsur pembagian keuntungan karena dalam laporan Nilai Aktiva Bersih yang dikeluarkan Harian Bisnis Indonesia tidak tercantum adanya pembagian keuntungan.
2. Hasil perhitungan berdasarkan perbedaan *return*, *risk* antara risiko portofolio reksa dana serta pengukuran kinerja reksa dana belum dapat dijadikan patokan bahwa kinerja reksa dana yang satu lebih baik dari kinerja reksa dana lain. Mengingat

perbedaan periode masing-masing reksa dana serta pendeknya data historis yang ada.

### C. Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar pengukuran kinerja dapat menggambarkan kinerja masa lalu dari masing-masing reksa dana.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan *benchmark* yang lebih mencerminkan kinerja reksa dana, misalnya *return* indeks obligasi agar pengukuran kinerja yang dihasilkan mampu merefleksikan kinerja pasar yang menjadi *underlying* reksa dana.
3. Penggunaan alat ukur risiko yang lain, misalnya metode *snail trail*, metode *M-Square* atau metode-metode lain agar dapat dilihat apakah kinerja yang dihasilkan dari pengolahan data sudah tepat atau belum.
4. Pengukuran kinerja reksa dana akan lebih sempurna jika melibatkan unsur pembagian keuntungan kepada pemegang unit penyertaan. Hal tersebut perlu dilakukan karena pembagian keuntungan akan menentukan harga unit penyertaan sebesar nilai pembagian keuntungan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Qur'an dan Terjemahnya

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Lubuk Agung, 1989.

### B. Kelompok Manajemen Keuangan dan Pasar Modal

Darmadji, Tjipto dan Hendy MF. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi Edisi 2*. Jakarta : Salemba Empat

Husnan, Suad. 1993. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Edisi Pertama*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.

Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Manurung, Adler Haymans. 2008. *Reksa Dana Investasiku*, Jakarta : Penerbit Buku Kompas.

Priyo Pratomo, Eko dan Ubaidillah Nugraha. 2009. *Reksa Dana Solusi Perencanaan di Era Modern*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sudarsono, Heri. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Deskripsi dan Ilustrasi)*. Yogyakarta: Ekonisia.

Widjaja, Gunawan dan Almira Prajna Ramaniya. 2006. *Reksa Dana dan Peran Serta Tanggug Jawab Manajer Investasi dalam Pasar Modal*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

### C. Kelompok Metodologi Penelitian

Ghazali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, Syamsul dan Widyarini. 2009. *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Yogyakarta: Ekonisia.

#### **D. Kelompok Ekonomi Islam**

Achsien, Iggi H. 2000. *Investasi Syariah di Pasar Modal, Menggagas konsep dan Praktek Manajemen portofolio Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Huda, Nurul dan Edwin Nasution, Mustafa. 2007 *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Iqbal, Zamir dan Abbas Mirakhor. 2008. *Pengantar Keuangan Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Muhammad Firdaus, dkk. 2005. *Investasi Halal di Reksa Dana Syariah*. Jakarta : Renaisan.

Susanto, Burhanuddin. 2009. *Pasar Modal Syariah Tinjauan Hukum*. Yogyakarta: UII Press.

#### **E. Kelompok Lain-lain**

Cahyaningsih, Emi. 2008. *Studi Komparatif Kinerja Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional Berdasarkan Tingkat Return dan Risiko, Jurnal Islamic Business School (STEI)*.

Firmansyah, Cut Nuryati Prima Fitria. 2009. *Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Syariah dengan reksadana Konvensional dengan Menggunakan Sharpe Indeks dan Treynor Indeks Pada PT Danareksa Investment Manajement*.

Harahap, Sofyan S. dan Pardomuan Pane. 2003. *Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Syariah Terhadap Reksa Dana Konvensional. Media Riset Bisnis Dan Manajemen, Vol.3, No.3*.

- Kurniawan, Fajar Shiddiq. 2007. *Perbedaan Kinerja Reksa Dana PNM Amanah Syariah dengan Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II pada PT PNM Investment Management*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Satria, Alwin. 2004. *Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham dengan Kinerja Pasar*. Skripsi UMY.
- Suryana, Dede. 2007. *Komparasi Kinerja Reksa Dana Syariah dengan Reksa Dana Konvensional untuk Menentukan Keputusan Investasi*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wardani, Fadzilah Retna. 2003. *Portofolio Optimal Saham Biasa dan Reksa Dana Saham Sebelum dan Selama Krisis Moneter di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi UNY.

#### **F. Kelompok Website**

- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, *Press Release Akhir Tahun 2010*, [www.bapepam-lk.go.id](http://www.bapepam-lk.go.id).
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, *Perkembangan Reksa Dana*, [www.bapepam-lk.go.id](http://www.bapepam-lk.go.id).
- Sertifikat Bank Indonesia, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

## BIOGRAFI TOKOH

### 1. Eko Priyo Pratomo

Lahir di Bandung, 7 Agustus 1963. Beliau adalah sarjana teknik lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB) spesialisasi Aeronautika dan mempunyai pengalaman 4 tahun dalam bidang riset dan pengembangan teknologi termasuk selama 1,5 tahun di Delft University of Technology, Netherlands. Lalu beliau kembali belajar pada program MBA di Institute Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) dan menyelesaikannya pada tahun 1991. Sebelum bergabung dengan PT Meespierson Finas Investment Mangement (sekarang bernama Fortis Investment) pada tahun 1996, ia sempat bekerja di perusahaan properti yang merupakan subsidiary Mitsui and Co Ltd. Serta di perusahaan di bawah Jababeka Investment Group. Sejak tahun 2004 ia ditunjuk sebagai Presiden Direktur Fortis Investment.

### 2. Ubaidillah Nugraha

Lahir di Jakarta 16 Juli 1974. Beliau menyelesaikan gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) pada tahun 1999, menjadi *visiting student* di *National University of Singapore* atas beasiswa Singapore International Foundation (1996). Setelah itu, beliau meneruskan studinya di University of de Lausanne, Swiss atas beasiswa Swiss Confederation. Beliau mengawali karirnya di IBM Indonesia sebagai Financial Analyst, kemudian bergabung dengan Fortis Investments, Boston Consulting Group dan Skha Consulting. Saat ini beliau berkiprah sebagai Vice President di Bank Mandiri.

### 3. Syamsul Hadi

Lahir di Magelang pada tanggal 10 September 1954. Gelar kesarjanaan diraih dari fakultas ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, program studi akuntansi pada tahun 1980. Gelar magister diperoleh pada tahun 1990 dari universitas yang sama yaitu Universitas Gajah Mada di Yogyakarta. Sejak tahun 1981 samapai saat ini menjadi dosen tetap jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Mata kuliah yang sering diampu antara lain Auditing, metode penelitian manajemen basis data dan statistik.

### 4. Adler Haymans Manurung

Beliau lahir di Tapanuli Utara pada tanggal 17 Desember 1961. Beliau meraih gelar kesarjanaan di Akademi Ilmu Statistik dengan lulus peringkat pertama pada tahun 1993. Sarjana ekonomi diperoleh beliau dari program *extension* Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1987. Pendidikan program S2 dengan gelar Master Of Commerce dari University of Newcastle, Australia pada tahun 1995 dan magister ekonomi dari fakultas ekonomi universitas Indonesia pada tahun 1996. Doktor dalam bidang keuangan diperoleh dari FEUI pada 17 Oktober 2002 dengan predikat *cumlaude*. Beliau bergabung dengan PT Nikko Securities Indonesia pada November 1996 dengan jabatan direktur funds management dan sebelumnya bekerja pada BII Lend Lease Investment Service sebagai associate direktur riset.